

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Sekolah : SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	Alokasi Waktu : 2 JP (2 Pertemuan)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Materi Pokok : Teks Anekdote
Kelas/Semester : X / Gasal	

A. Kompetensi Inti

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI.4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	3.5.1. Mengidentifikasi pokok-pokok isi anekdot 3.5.2. Mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot. 3.5.3 Mengidentifikasi makna tersirat dalam teks anekdot
KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	
4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot.	4.5.1 Membandingkan anekdot dengan humor. 4.5.2 Menganalisis kritik yang disampaikan secara tersirat dalam anekdot. 4.5.3 Menyimpulkan makna tersirat dari anekdot.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan sikap religius dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mengidentifikasi pokok-pokok isi, penyebab kelucuan dan makna tersirat. Peserta didik diharapkan terampil dan dapat membandingkan anekdot dengan humor, menganalisis kritik, dan menyimpulkan makna tersirat. struktur, mengenal berbagai pola, dan menganalisis kebahasaan teks anekdot dengan rasa toleransi, gotong royong, percaya diri dan kreatif.

D. Materi Pembelajaran

1. Konseptual : konsep dan pokok-pokok teks anekdot
2. Faktual : Pengetahuan mengenai pokok-pokok teks, penyebab kelucuan, dan humor
3. Prosedural : Perbedaan humor dan anekdot
4. Metakognitif : Hubungan antara humor, kritik, dan anekdot

E. Model Pembelajaran

1. Model : *Discovery Learning*
2. Alat/Media : LCD Proyektor, PPT, Laptop
3. Sumber : - Buku teks *Bahasa Indonesia Edisi Revisi Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Teks Anekdote
- Materi/bahan ajar guru

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran dengan melakukan cek kehadiran siswa Membangun apersepsi dengan menanyakan kepada siswa apakah pernah mengenal teks anekdot dan teks humor Memberi motivasi dengan menyampaikan ilustrasi cerita dalam bentuk teks humor Peserta didik memperhatikan inti tujuan pembelajaran terkait makna tersirat teks anekdot Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian yang dilakukan
KEGIATAN INTI	<p>Stimulation (memberi stimulus) Peserta didik membaca materi dan teks anekdot yang dibagikan guru dalam bentuk foto kopian</p> <p>Problem Statement (mengidentifikasi masalah) Setelah membaca materi dan teks anekdot, siswa diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin materi yang belum mereka pahami, difasilitasi untuk mengajukan pertanyaan.</p> <p>Data Collecting (mengumpulkan data)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan data dan informasi berkaitan dengan pokok isi, penyebab kelucuan, serta makna tersirat dari teks anekdot Siswa mengumpulkan data tersebut kepada guru <p>Data Processing (mengolah data)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara mandiri mengidentifikasi dan kemudian menuliskan pokok isi, penyebab kelucuan, perbandingan teks humor dan anekdot, serta menyimpulkan kritik yang terdapat dalam teks. <p>Verification (memverifikasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyampaikan hasil identifikasi pokok isi, penyebab kelucuan, perbandingan teks humor dan anekdot, serta kritik dalam teks anekdot yang mereka temukan. Siswa lain menanggapi dan menyampaikan pendapat secara aktif. <p>Generalization (menyimpulkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pokok isi, penyebab kelucuan, perbandingan teks humor dan anekdot, serta kritik teks anekdot Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan evaluasi (penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian) terkait pokok isi, penyebab kelucuan, perbandingan teks humor dan anekdot, serta kritik dalam teks anekdot. Guru melakukan refleksi dan/atau umpan balik pada peserta didik. Guru memberikan tindak lanjut (penugasan) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya tentang struktur, kebahasaan, dan merekonstruksi teks anekdot Guru menutup dengan doa dan salam.

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik

2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : Lembar pengamat aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi dan penilaian produk

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 19 September 2020
Guru Mata Pelajaran

Drs. Suyanto
NIP 19640402 198903 1 015

Titin Yulianti Prawesti, S.Pd.
NBM. 1 043 457



Paijo Dikerjai Polisi

Paijo yang sedang asik mengendarai sepeda motor dihentikan pak polisi karena tidak menyalakan lampu depan pada malam hari, kebetulan TKP nya di Jl. Jend. Sudirman.

Polisi : Priiitttt !! "selamat malam, coba perlihatkan surat-surat kendaraan anda !!

Paijo : "Maaf pak, salah saya apa ya ?"

Polisi : "Anda tidak menyalakan lampu depan pada malam hari !!"

Paijo : (berusaha ngeles kaya bajaj) "Bapak ini gimana, liat dong sekeliling tempat ini dimana2 lampu terang benderang. Ini kan jalan Sudirman pak, sana lampu sini lampu. Jadi buat apa saya nyalakan lampu ?"

Polisi : (tidak bisa ngomong) tetapi lalu ia berjongkok dan mencabut kedua pentil ban sepeda motor Paijo hingga kempes.

Paijo : "Wahh pak polisi ini kriminal ya, kenapa ban saya dikempesin ? dua2 nya lagi !!"

Polisi : "Siapa yang ngempesin ban ? saya cuma mengeluarkan angin yang ada dalam ban saudara. Coba saudara rasakan malam ini banyak sekali angin, disini angin disana angin. Jadi buat apa saudara nyimpen angin dalam ban ??"

Paijo : (kena deh gw dikerjain pak Polisi) ggrrrrhhhhh !@#\$%&

LAMPIRAN 1

(MATERI TEKS ANEKDOT)

Satuan Pendidikan	: SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas/Semester	: X / GASAL
Kompetensi dasar	: 3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Indikator	: 3.5.1. Mengidentifikasi pokok-pokok isi anekdot 3.5.2. Mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot. 3.5.3 Mengidentifikasi makna tersirat dalam teks anekdot
Materi	: Teks Anekdot

1. Pengertian Anekdot

Teks Anekdot adalah cerita singkat yang di dalamnya mengandung unsur lucu dan mempunyai maksud untuk melakukan kritikan. **Teks anekdot** biasanya bertopik tentang layanan publik, politik, lingkungan, dan sosial.

2. Ciri-ciri Teks Anekdot

- ⊙ Teks anekdot bersifat humor atau lelucon, artinya teks anekdot berisikan kisah-kisah lucu atau bualan.
- ⊙ Bersifat menggelitik, artinya teks anekdot akan membuat pembacanya merasa terhibur dengan kelucuan yang ada dalam teks.
- ⊙ Bersifat menyindir
- ⊙ Bisa jadi mengenai orang penting
- ⊙ Memiliki tujuan tertentu
- ⊙ Kisah cerita yang disajikan hampir menyerupai dongeng
- ⊙ Menceritakan tentang karakter hewan dan manusia sering terhubung secara umum dan realistik

3. Struktur Teks Anekdot

- ⊙ Abstraksi : merupakan bagian pendahuluan yang menyatakan latar belakang atau gambaran umum tentang isi suatu teks.
- ⊙ Orientasi : merupakan bagian cerita yang mengarah pada terjadinya suatu krisis, konflik, atau peristiwa utama. Bagian inilah yang menimbulkan krisis.
- ⊙ Krisis : merupakan bagian dari inti peristiwa suatu anekdot. Pada bagian itulah adanya kekonyolan yang menggelitik dan mengundang tawa.

- Reaksi : merupakan tanggapan atau respons atas krisis yang dinyatakan sebelumnya. Reaksi yang dimaksud bisa berupa sikap mencela atau menertawakan. Bagian ini seringkali tidak terduga dan mengejutkan.
- Koda : merupakan penutup atau kesimpulan sebagai tanda akhir cerita.

4. Isi Teks

Teks anekdot berisikan sindiran, saran atau kritikan kepada suatu objek atau keadaan. Tema yang diangkat dapat berbagai macam seperti politik, lingkungan, sosial, budaya dan lain sebagainya. Bahkan kejadian sehari-hari dalam kehidupan kita dapat dijadikan tema dalam teks anekdot.

LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan	: SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas/Semester	: X / GASAL
Kompetensi dasar	: 3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Indikator	: 3.5.1. Mengidentifikasi pokok-pokok isi anekdot 3.5.2. Mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot. 3.5.3 Mengidentifikasi makna tersirat dalam teks anekdot
Materi	: Teks Anekdot

Petunjuk Pengerjaan !

1. Bacalah teks berjudul “Cara Keledai membaca Buku” di bawah ini !
2. Kerjakan soal yang ada dibawah teks tersebut !
3. Jawablah pertanyaan tersebut langsung di kertas yang sudah disediakan. Jika tidak cukup, bisa dibalik kertas soal !

Bacalah teks anekdot berikut!

Cara Keledai Membaca Buku

Alkisah, Timur Lenk menghadiahkan Nasrudin seekor keledai. Nasrudin menerimanya dengan senang hati. Tetapi Timur Lenk memberi syarat, Ajari terlebih dahulu keledai itu membaca. Dua minggu setelah sekarang, datanglah kembali kemari, dan kita lihat apa yang akan terjadi.

Nasrudin berlalu, sambil menuntun keledai itu ia memikirkan apa yang akan diperbuat. Jika dapat mengajari keledai itu membaca, tentu ia akan menerima hadiah, namun jika tidak, hukuman pasti akan ditimpakan kepadanya.

Dua minggu kemudian ia kembali ke istana. Tanpa banyak bicara, Timur Lenk menunjuk ke sebuah buku besar agar Nasrudin segera mempraktekkan apa yang telah ia lakukan. Nasrudin lalu menggiring keledainya menghadap ke arah buku tersebut, dan membuka sampulnya.

Si keledai menatap buku itu. Dan ajaib!! Tak lama kemudian Si Keledai mulai membuka-buka buku itu dengan lidahnya. Terus menerus, lembar demi lembar hingga halaman terakhir. Setelah itu, si keledai menatap Nasrudin seolah berkata ia telah membaca seluruh isi bukunya.

Demikianlah, kata Nasrudin, Keledaiku sudah membaca semua lembar bukunya. Timur Lenk merasa ada yang tidak beres dan mulai menginterogasi, Bagaimana caramu mengajari dia membaca ...?

Nasrudin berkisah, Sesampainya di rumah, aku siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku, dan aku sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman untuk bisa makan biji-biji itu, kalau tidak ditemukan biji gandumnya ia harus membalik halaman berikutnya. Dan itu ia lakukan terus sampai ia terlatih membalik - balik halaman buku itu.

Tapi, bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya? tukas Timur Lenk. Nasrudin menjawab, Memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-balik halaman tanpa mengerti isinya.

Jadi kalau kita juga membuka - buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, bukan? kata Nashrudin dengan mimik serius. hehehe.

A. Jawablah Pertanyaan Berikut :

1. Tentukan 4 pokok-pokok isi teks anekdot tersebut!

No	Pokok-pokok Isi

2. Tuliskan 2 penyebab kelucuan dalam teks tersebut!

PENYEBAB KELUCUAN	

3. Tuliskan makna tersirat yang kalian temukan dalam teks tersebut! Tuliskan dalam minimal 4 kalimat!

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 3

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas/Semester : X / GASAL
Kompetensi dasar : 3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Indikator :
3.5.1. Mengidentifikasi pokok-pokok isi anekdot
3.5.2. Mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot.
3.5.3 Mengidentifikasi makna tersirat dalam teks anekdot

Materi : Teks Anekdot

PEDOMAN PENILAIAN

No.	Aspek	Skor
1.	Jawaban benar semua	5
	Jawaban benar 3	4
	Jawaban benar 2	3
	Jawaban benar 1	2
	Jawaban salah semua	0
2.	Jawaban benar semua	10
	Jawaban benar 1	5

	Jawaban salah semua	0
3.	Jawaban benar 4	5
	Jawaban benar 3	3
	Jawaban benar 2	2
	Jawaban benar 1	1
	Jawaban salah semua	0
	Jumlah skor	20

Nilai : Jumlah skor x 5
 Nilai maksimal : 20 X 4=100

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN PRODUK

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas/Semester : X / GASAL
Kompetensi dasar : 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot.
Indikator :
 4.5.3 Menyimpulkan makna tersirat dari anekdot.

Materi : Teks anekdot

Tugas

Tuliskan makna tersirat dalam teks anekdot tersebut dalam bentuk paragraf! (minimal terdiri dari 5 kalimat)

PEDOMAN PENSKORAN:

KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL
Menuliskan 5 kalimat atau lebih yang sesuai dengan isi teks	100
Menuliskan 5 kalimat atau lebih, 4 yang sesuai dengan isi teks	80
Menuliskan 5 kalimat atau lebih, 3 yang sesuai dengan isi teks	60
Menuliskan 5 kalimat atau lebih, 2 yang sesuai dengan isi teks	60
Menuliskan 5 kalimat atau lebih, 1 yang sesuai dengan isi teks	20
Menuliskan 5 kalimat atau lebih, tidak ada yang sesuai dengan isi teks	0

LAMPIRAN 5

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL DAN SPIRITUAL

Nama Satuan pendidikan : SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : X / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

JURNAL GURU

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						

Kriteria Penilaian

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	A, B, C, D
2.	Mampu menerapkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pelajaran bahasa Indonesia.	A, B, C, D
3.	Mampu menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi di depan umum.	A, B, C, D

Keterangan :

A : Sangat baik
B : Baik
C : Cukup
D : Kurang

Rubrik Penilaian

Lembar Pengamatan Sikap Religi dan Sosial

No.	Nama Siswa	TOLERANSI				GOTONG ROYONG				KREATIF				PERCAYA DIRI				RELIGIUS			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D

